

**IMPLEMENTASI RESTORATIVE JUSTICE DALAM
PENGHENTIAN PERKARA PADA TAHAP PENYIDIKAN
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN**

(Studi Kasus Polsek Kupang Tengah)



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh
gelar Sarjana Hukum**

Oleh

AGUSTINA RAME WANYNYI

21310144

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

DEKLARASI / PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina Rame Wanynyi

Nim : 21310144

Alamat : Jl. Gendang RT/RW 003/004 Kel.Nunbaun Delha Kec.Alak
Kota Kupang

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Kupang,2025

Penulis



AGUSTINA RAME WANYNYI

NIM: 21310144

PENGESAHAN PEMBIMBING

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Kupang, 28 juli 2025

PEMBIMBING I



Dr. Melkianus Ndaomanu, SH., M.HUM
NUPTK : 3354742643130063

PEMBIMBING II



Ellon B.C Mau SH., M.HUM
NUPTK : 1333748649130133



**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS HUKUM**

**Jl. Adisucipto, PO. Box 147 Telepon (0380) 881677 Kupang-NTT
Fax: +62 380 881677 Email: admin@ukaw.ac.id / ukaw_kupang@yahoo0.co.id**

BERITA ACARA

Pada hari senin tanggal 28 (Duapuluh delapan) Juli tahun 2025 (Dua Ribu Dua Puluh Lima) bertempat di Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana telah diselenggarakan ujian sarjana dengan susunan penguji :

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M.Hum
Sekretaris : Liven Erfelis Rafael, S.H., M.Hum
Anggota : 1. Dr. Melkianus Ndaomanu, S.H., M.Hum
2. Ellon B.C. Mau, S.H., M.Hum
3. Liven Erfelis Rafael, S.H., M.Hum

28 Juli 2025

Dekan Fakultas Hukum



Universitas Kristen Artha Wacana

Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M.Hum

NUPTK : 7862752653130072

MOTTO

**"Proses menuju tujuan mungkin memerlukan waktu,
namun hasil yang bermakna lahir dari ketekunan.**

**Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah
bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan,
bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang
engkau dengan tangan kananKu yang membawa
kemenangan.**

Yesaya 41:10

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Yang Maha Esa, karena dengan pertolongan dan hikmat-Nya saya diizinkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan biarlah nama Tuhan yang dipuji dan dimuliakan.
2. Keluarga terkasih, kepada Bapak Hendrik Wanynyi Wahi dan Mama tercinta Orsalina Wila Kore yang senantiasa memberikan doa terbaik buat penulis. Terima kasih kepada Bapa Petrus Wanynyi Wahi dan Mama Serlofina Ratu Gigi yang senantiasa mendukung penulis lewat doa ,motivasi dan Materi.
3. Saudara/saudariku tersayang di Kupang dan disabu yang selalu membantu, mendukung dan mendoakan penulis selama menempuh pendidikan yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta membantu penulis baik secara moril dan materil.
4. Sahabatku yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan penulis selama ini Sudirman Lase, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta membantu penulis baik secara moril dan materil.
5. Teman baikku yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan penulis selama ini Christian Fernando Lodo yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta membantu penulis baik secara moril dan materil.
6. Teman-teman seperjuangan Hukum UKAW kelas Adagium 21, yang sudah menemani penulis dari awal kuliah sampai pada penyelesaian tugas akhir.
7. Almamater tercinta Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Khususnya Fakultas Hukum UKAW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Anugerah, penyertaan dan perkenanan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari akan berbagai keterbatasan yang penulis miliki dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun karena adanya arahan dan bimbingan yang diberikan oleh para pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) maka tulisan ilmiah (Skripsi) ini dapat diselesaikan.

Selain proses bimbingan yang menghantar penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, adapun proses lain yang penulis lalui selama menjalani masa perkuliahan pada jenjang Strata Satu (S1) hingga saat ini, dan begitu banyak campur tangan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, karena telah membantu penulis baik secara moril maupun materil serta doa bagi penulis. Pada kesempatan ini pula, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Godlief Frederik Neonufa, MT, selaku Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Bapak Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Bapak Liven E. Rafael, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan 1 sekaligus ketua Program Studi Fakultas Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
4. Bapak Tontji Chr. Rafael, S.H., M.H selaku kepala Unit Pelayanan Bantuan Hukum (UPBH).

5. Bapak Rian Van Frits Kapitan, S.H., M.H selaku Dosen Penasihat Akademik Penulis Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
6. Bapak Dr. Melkianus Ndaomanu, S.H.,M.HUM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis pada penulisan Skripsi, kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati bapak bersama keluarga.
7. Bapak Ellon B. C Mau, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah menerima penulis dan membimbing serta memberikan saran-saran kepada penulis dalam menyusun karya ilmiah (Skripsi), kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati bapak bersama keluarga.
8. Bapak kapolsek Kupang Tengah Mhd. Ciputra Abidin, Tr.K., M.si., beserta jajaran yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian pada Polsek Kupang Tengah serta memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai keperluan penelitian.
9. Ibu Yohana Lince Aleng, S.H., M.H, selaku Dosen sekaligus menjadi sahabat penulis, yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Administrasi di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, yang telah memberikan materi/ilmu dan pelayanan administrasi secara baik dan penuh kasih sayang, sehingga penulis dapat dengan nyaman menuntut ilmu dan kini tiba pada penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, doa serta dukungan kepada penulis, semoga mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Tidak hanya itu, penulis pun

berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi penulis untuk berkarya lebih baik di masa yang akan datang.

Kupang,2025

Penulis

AGUSTINA RAME WANYINYI

NIM: 21310144

DAFTAR ISI**COVER**

DEKLARASI/PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
BERITA ACARA UJIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah	9
3. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	9
4. Hipotesis Penelitian.....	11
5. Keaslian Penelitian.....	12
6. Metode Penelitian.....	16
a) Sifat Dan Jenis Penelitian.....	16
b) Variable Penelitian.....	17
c) Sumber Data	18
d) Bahan Penelitian.....	20
e) Teknik Pengumpulan Data	21

f) Analisis Data	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
1. Restorative Justice	23
a. Pengertian Restorative Justice.....	23
b. Tahapan Proses Restorative Justice.....	26
c. Restorative Justice Sebagai Salah Satu Model.....	29
d. Penyelesaian Tindak Pidana	29
e. Ketentuan Hukum Yang Mengatur Restorative Justice...	35
2. Tindak Pidana	39
a. Pengertian Tindak Pidana.....	39
b. Jenis-Jenis Tindak Pidana.....	42
c. Unsur-Unsur Tindak Pidana	44
3. Tindak Pidana Penganiayaan.....	46
a. Pengertian Tindak Pidana Penganiayaan.....	46
b. Unsur-Unsur Tindak Pidana Penganiayaan	51
BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Analisis Hasil Penelitian	91
BAB IV PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

Data kasus tindak pidana penganiayaan yang telah diselesaikan dengan restorative justice.....	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi penelitian.....	117
Surat ijin pra penelitian	120
Surat ijin penelitian	121
Surat keterangan selesai penelitian.....	122

ABSTRAK
IMPLEMENTASI RESTORATIVE JUSTICE DALAM PENGHENTIAN
PERKARA PADA TAHAP PENYIDIKAN TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA PENGANIAYAAN
(Studi Kasus Polsek Kupang Tengah)

Agustina Rame Wanyinyi (21310144)

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1). Apa alasan 81 kasus (tindak pidana) penganiayaan dari 174 kasus berhasil diselesaikan dengan pendekatan restorative justice. (2) Apa hambatan 93 kasus (tindak pidana) penganiayaan dari 174 kasus tidak berhasil penyelesaian menggunakan pendekatan restorative justice. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui alasan 81 kasus (tindak pidana) penganiayaan dari 174 kasus berhasil diselesaikan dengan pendekatan restorative justice. (2) Untuk mengetahui hambatan 93 kasus (tindak pidana) penganiayaan dari 174 kasus tidak berhasil penyelesaian menggunakan pendekatan restorative justice.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris, yakni, penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat meneliti bagaimana bekerjanya hukum dalam masyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang terdiri atas Kapolsek Kupang Tengah, Penyidik Polsek Kupang Tengah, Terlapor dan Pelapor. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu melibatkan pengumpulan dan analisis sumber bahan yang telah terkumpul, baik primer maupun sekunder. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa (1). Alasan keberhasilan penyelesaian kasus penganiayaan melalui pendekatan Restorative Justice (RJ) di Polsek Kupang Tengah adalah adanya kesepakatan di antara para pihak untuk menempuh jalur Restorative Justice (RJ), didukung oleh hubungan kekeluargaan antara korban dan pelaku, dukungan dari keluarga dan pihak, proses mediasi yang transparan dan adil, komitmen pelaku untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, termasuk penyesalan yang tulus dan kesediaan untuk memberikan kompensasi, turut mendukung pemulihan hubungan dengan korban. (2) Hambatan kasus penganiayaan tidak berhasil diselesaikan dengan pendekatan restorative justice adalah Ketidaksetujuan pelaku atas permintaan korban menunjukkan kurangnya pemahaman untuk memahami tujuan RJ, adanya dendam lama antara korban dan pelaku yang membuat korban enggan memaafkan pelaku dan lebih memilih jalur hukum formal, ketidaksepakatan para pihak yang terlibat menghambat kesepakatan untuk menempuh jalur rj, kurangnya penyesalan yang tulus dari pelaku, bersama dengan ketidakpuasan korban terhadap hasil mediasi dan kendala komunikasi, turut memperburuk situasi. Semua faktor ini saling terkait dan menunjukkan bahwa tanpa partisipasi aktif, kesadaran, dan pemahaman dari semua pihak, proses rj tidak akan efektif dalam menyelesaikan konflik penganiayaan secara damai.

Kata Kunci : Penyelesaian, Restorative justice, Penganiayaan

ABSTRACT
IMPLEMENTATION OF RESTORATIVE JUSTICE IN TERMINATION OF
CASES AT THE INVESTIGATION STAGE AGAINST PERPETRATORS OF
CRIMINAL ACTS OF ASSAULT
(Case Study of Kupang Tengah Police)

Agustina Rame Wanyinyi (21310144)

The problems raised in this study are (1). What are the reasons why 81 cases (criminal acts) of assault out of 174 cases were successfully resolved using the restorative justice approach. (2) What are the obstacles to the 93 cases (criminal acts) of assault out of 174 cases that were not successfully resolved using the restorative justice approach. This study was conducted with the aim of (1) To find out the reasons why 81 cases (criminal acts) of assault out of 174 cases were successfully resolved using the restorative justice approach. (2) To find out the obstacles to the 93 cases (criminal acts) of assault out of 174 cases that were not successfully resolved using the restorative justice approach.

This type of research is empirical legal research, namely, legal research that seeks to see the law in a real sense or can be said to see how the law works in society. This research is descriptive research that describes a phenomenon with accurate data that is studied systematically. The respondents used in this study were 10 people consisting of the Kupang Tengah Police Chief, Kupang Tengah Police Investigators, the Reported and the Reporter. The data analysis technique in this study uses qualitative descriptive, namely involving the collection and analysis of collected sources of material, both primary and secondary. The data obtained is classified and analyzed to produce conclusions that are relevant to the problems discussed.

Based on the results of the research conducted by the author, it shows that (1). The reasons for the success of resolving cases of abuse through the Restorative Justice (RJ) approach at the Kupang Tengah Police are the existence of an agreement between the parties to take the Restorative Justice (RJ) path, supported by family relationships between the victim and the perpetrator, support from the family and parties, a transparent and fair mediation process, the perpetrator's commitment to be responsible for his actions, including sincere regret and willingness to provide compensation, and also support the restoration of relations with the victim. (2) Obstacles to cases of abuse not being resolved successfully with a restorative justice approach are: The perpetrator's disagreement with the victim's request shows a lack of understanding to understand the purpose of RJ, the existence of old grudges between the victim and the perpetrator that make the victim reluctant to forgive the perpetrator and prefer formal legal channels, disagreements between the parties involved hinder the agreement to take the RJ channel, the lack of sincere remorse from the perpetrator, along with the victim's dissatisfaction with the results of mediation and communication constraints, which also worsen the situation. All of these factors are interrelated and show that without active participation, awareness, and understanding from all parties, the RJ process will not be effective in resolving abuse conflicts peacefully.

Keywords: Settlement, Restorative justice, Abuse